

KAJIAN ASPEK KEPARIWISATAAN BOZEM TLOGODENDO SEBAGAI OBYEK WISATA ALTERNATIF DI KABUPATEN GRESIK

Kajian Aspek Kepariwisata Bozem Tlogodendo Sebagai Obyek Wisata Alternatif di Kabupaten Gresik

Dwi Galuh Marta Diputra
Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, galo.secret.admirer@gmail.com
Wiwik Sri Utami
Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Bozem Tlogodendo dibangun untuk mengatasi masalah banjir yang ada di pusat kota Gresik. Bozem Tlogodendo saat ini memiliki fungsi lain dengan dibangunnya sebuah Wahana Ekspresi Poesponegoro yang berfungsi sebagai sebuah wadah dalam masyarakat berekspresi. Banyaknya perubahan yang mendukung wahana tersebut menjadi sebuah destinasi tujuan masyarakat dalam berekreasi. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam kelayakan Bozem Tlogodendo ini menjadi sebuah obyek wisata alternatif di kota Gresik. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui potensi obyek tersebut layak untuk dijadikan obyek wisata alternatif dan untuk mengetahui strategi yang tepat untuk pengembangan Bozem Tlogodendo menjadi obyek wisata alternatif di kota Gresik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan fakta tentang potensi yang dimiliki Bozem Tlogodendo sebagai obyek wisata alternative di Kabupaten Gresik melalui wawancara dan pengukuran langsung di lapangan. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode scoring dan untuk mengetahui strategi yang tepat dalam pengembangannya menggunakan metode SWOT. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 37 yang menunjukkan bahwa Bozem Tlogodendo berpotensi untuk dijadikan obyek wisata alternatif. Kekuatan yang menjadi potensi Bozem Tlogodendo untuk dijadikan obyek wisata adalah keragaman event dan atraksi, sedangkan kelemahannya adalah kurang optimalnya fungsi bozem sebagai pencegah banjir. Strategi yang harus dilakukan untuk mengembangkan kawasan Bozem Tlogodendo adalah dengan melakukan perbaikan pada fasilitas taman bermain, melakukan pengerukan sedimentasi terhadap bozem tersebut, mengajak warga berperan aktif dalam menjaga kawasan Bozem Tlogodendo, dan melakukan pembenahan terhadap sentra PKL yang terdapat disana.

Kata kunci : wisata alternative, potensi bozem, SWOT

Abstract

Bozem Tlogodendo built to address existing flooding problems in downtown Gresik . The Bozem currently has another function with the construction of a venue that rides Expression Poesponegoro . Seeing change in the physical condition of a vacant land into Bozem then transformed again into a container Gresik youth expression. And the many changes that support the vehicle into a destination destinations traveled and recreation in the community . Researchers interested in digging deeper into the extent to which the feasibility of this Tlogodendo Bozem be an alternative tourist attraction in the town of Gresik . The purpose of this study was to determine whether the object has the potential to be used as an alternative tourist attraction and to determine appropriate strategies for the development of Bozem Tlogodendo become a tourist attraction in the town of Gresik alternative . This type of research used in this study is a descriptive survey research with quantitative approach . This study led to the disclosure of the facts on the ground that obtained through interviews and direct measurements in the field . Data were analyzed and described to give clarity Bozem Tlogodendo feasibility level to be used as an alternative tourist attraction . The data in this study were analyzed using the scoring method , by adding the scores of all the variables that exist to determine the feasibility of scores on the bozem and to know the right strategies in development using the SWOT method . From the results of direct observation conducted by researchers considering various factors supporting tourism Bozem Tlogodendo show that deserves to be used as an alternative tourist attraction . Residents of villages around Bozem Tlogodendo Bozem Tlogodendo Sidokumpul states that tourism has the potential to be used as an alternative , and according to visitors Bozem Tlogodendo also stated viable alternative if used as a tourist attraction . It is influenced by a number of attractions and events are often held in the Bozem Tlogodendo . The strategy should be to develop the area Bozem Tlogodendo is to make improvements to the playground facilities , dredging the sedimentation of bozem , invites residents take an active role in maintaining regional Tlogodendo Bozem , and to make improvements to the center of the street vendors who are there .

Keywords : alternative tourism, potential of bozem, SWOT

PENDAHULUAN

Pada tahun 2011 Pemerintah Kabupaten Gresik membangun sebuah kawasan penampungan air sementara atau yang lebih dikenal dengan Bozem. Penentuan lokasi pembangunan Bozem didasarkan pada areal yang berada di tengah kota dengan lahan yang masih luas. Lokasi tersebut jatuh pada lapangan Tlogodendo tepatnya di daerah kelurahan Sidokumpul Kecamatan Gresik. Dulunya lapangan tersebut merupakan lapangan sepakbola untuk anak-anak sekolah berolahraga dan terkadang pada malam harinya lapangan tersebut digunakan untuk pasar malam. Diharapkan pemerintah pembangunan Bozem tersebut jauh lebih bermanfaat dari kondisi lahan sebelumnya.

Dibangunnya Bozem di lokasi tersebut ternyata belum menyelesaikan masalah banjir di kota, terlihat masih tergenangnya rumah-rumah warga tergenangi oleh banjir pada saat hujan. Dua rumah pompa air yang ada di bozem Tlogodendo dan bozem Trate tidak mampu mengatasi hal tersebut. Belum terselesaikannya masalah tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Gresik membangun sebuah *venue* atau sebuah wahana untuk kegiatan seni dan olahraga di atas Bozem Tlogodendo tersebut. Dengan alasan pembangunan wahana tidak akan mengganggu fungsi utama dari Bozem maka bupati Gresik menyetujui akan hal itu maka dibangunnya sekarang Wahana Ekspresi Poesponegoro. Setelah pembangunan wahana tersebut, nampak perubahan yang signifikan dari penampilan fisik bozem tersebut. Seperti pembangunan sebuah gedung pertemuan, taman-taman, lahan parkir, sentra kuliner, dan lain-lain.

Pembangunan wahana tersebut membawa dampak positif pada masyarakat Gresik khususnya warga kelurahan Sidokumpul yang bertempat tinggal dekat dengan wahana tersebut. Banyaknya *event* maupun acara-acara yang diselenggarakan pengelola wahana membuat kawasan Bozem Tlogodendo ramai dikunjungi warga khususnya pada hari libur. *Event* yang paling sering ditunggu warga kota Gresik adalah *Car Free Day* yang dilaksanakan setiap minggu pagi. Disana selain menyuguhkan kawasan bebas kendaraan bermotor di sepanjang jalan Jaksa Agung, juga banyaknya pagelaran seni dan olahraga yang ditampilkan dari berbagai sekolah negeri maupun swasta di Gresik. *Event* yang ditunggu selain *Car Free Day* adalah penyaluran bakat dan seni bermusik pada malam hari sebelumnya. Para pemuda yang ingin menyalurkan bakatnya bisa menampilkan karyanya disini.

Pembangunan *Venue* tersebut membuat kebutuhan masyarakat akan alternatif tempat wisata atau rekreasi dengan keluarga maupun teman dapat teratasi sehingga tidak menimbulkan pemusatan warga ketika akhir pekan hanya tertuju pada alun-alun saja yang semakin lama semakin padat. Banyaknya pedagang-pedagang dan para pengunjung yang datang membuat alun-alun sangat padat khususnya pada hari minggu. Banyaknya *event* yang diselenggarakan pengelola *Venue* memberikan pilihan terhadap warga yang ingin berekreasi selain di alun-alun dengan jaraknya yang tidak jauh dari alun-alun tersebut.

Melihat perubahan kondisi fisik dari sebuah lahan kosong menjadi Bozem kemudian berubah lagi menjadi sebuah Wahana Ekspresi Poesponegoro. Serta banyaknya perubahan yang mendukung wahana tersebut menjadi sebuah destinasi tujuan masyarakat dalam berwisata dan

juga kebutuhan masyarakat kota akan wisata atau rekreasi. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam potensi Bozem Tlogodendo ini menjadi sebuah obyek wisata alternatif di kota Gresik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan fakta di lapangan yang didapat melalui wawancara dan pengukuran langsung di lapangan. Data tersebut dianalisis dan dideskripsikan untuk memberi kejelasan sejauh mana potensi aspek-aspek kepariwisataan Bozem Tlogodendo sebagai obyek wisata alternatif.

Subyek di dalam penelitian ini adalah Bozem Tlogodendo sedangkan untuk obyeknya adalah segala aspek kepariwisataan yang mendukung di sekitar kawasan Bozem Tlogodendo.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara kepada pengunjung sedangkan untuk menunjang perolehan data juga diperlukan dokumentasi dari pihak-pihak terkait.

Teknik analisis yang digunakan dalam pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode *scoring*, dengan cara menjumlahkan skor dari seluruh variabel yang ada dan pada akhirnya dapat diketahui skor total untuk potensi dari aspek-aspek kepariwisataan Bozem Tlogodendo sebagai sebuah obyek wisata alternatif di Kabupaten Gresik.

Hasil penilaian kriteria aspek kepariwisataan diperoleh dari pengamatan peneliti langsung dan dilengkapi dengan data hasil penilaian dari responden. Untuk responden yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu pengunjung sebanyak 40 orang yang dilakukan dengan metode *accidental sampling*.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Bozem Tlogodendo

Bozem tlogodendo merupakan suatu kawasan penampungan air sementara yang terletak di Kelurahan Sidokumpul Kecamatan Gresik. Berada pada koordinat 7° 9' 45" LS dan 112° 39' 12" BT dengan wilayahnya yang merupakan dataran rendah dengan ketinggian ± 4 m di atas permukaan air laut. Lokasi kawasan Bozem Tlogodendo sangat strategis karena memang berada di pusat kota Gresik yakni di jalan Jaksa Agung Suprpto.

Bozem Tlogodendo dibangun pada tahun 2011 sebagai bentuk pemerintah yang tanggap akan keluhan warga mengenai banjir yang sering melanda kawasan pemukiman di tengah kota. Bozem tersebut dibangun di atas tanah kosong yang dulunya digunakan sebagai lapangan sepak bola. Lahan seluas 1,211 hektar tersebut dikeruk dengan kedalaman sekitar 5 meter dengan harapan dapat menampung air limpasan dari sungai-sungai maupun parit-parit warga ditengah kota ketika terjadi hujan lebat.

Wahana Ekspresi Pusponegoro (WEP) adalah suatu *venue* yang dibangun di atas Bozem Tlogodendo tersebut yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, kegiatan yang diadakan merupakan program kebijakan dari pemerintah

kabupaten. Selain itu, WEP ini juga dijadikan gedung serba guna yang bernuansa *outdoor*. Seluruh kegiatan yang di adakan di WEP merupakan kegiatan yang mayoritas berskala besar dan kegiatannya bersifat *outdoor*. Tujuan utama dari pembangunan WEP diharapkan mampu membangkitkan atau menciptakan *new icon* Kabupaten Gresik dan memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Gresik.

Letak Bozem Tlogodendo yang berada di kelurahan Sidokumpul Kecamatan Gresik membuat obyek kawasan tersebut menjadi salah satu tujuan warga untuk berakhir pekan. Seperti diketahui bahwa kelurahan sidokumpul merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar di kecamatan Gresik sehingga dengan keberadaan obyek tersebut dapat membuat hiburan tersendiri bagi warga Kelurahan Sidokumpul khususnya dan warga Gresik pada umumnya.

Potensi Bozem Tlogodendo Sebagai Obyek Wisata

Potensi Bozem Tlogodendo sebagai obyek wisata alternatif baik dari faktor internal maupun eksternalnya meliputi :

1) Kondisi Lingkungan Sekitar Kawasan Bozem

Pada kondisi lingkungan dari Bozem Tlogodendo itu sendiri terbilang masih kurang bagus karena Bozem yang seharusnya terdapat air yang menggenang di dalamnya yang terlihat malah tumpukan sedimentasinya. Keadaan Bozem yang mengalami pendangkalan tersebut belum mendapat perhatian dari pemerintah. Sejak berdirinya Bozem tersebut tahun lalu sampai sekarang tidak ada inisiatif mengeruk sedimentasi tersebut. Bozem yang kedalaman 8 m dan luas 1,211 ha terisi air ketika datangnya hujan saja namun ketika tidak ada hujan atau musim kemarau, kondisi bozem bisa kering. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan keluhan masyarakat yang mengatakan bahwa di kampungnya pada saat hujan masih sering terjadi banjir khususnya yang bertempat tinggal disekitar bozem karena air dari bozem yang meluap sampai ke pemukiman sekitarnya.

2) Keragaman Atraksi

Menurut Spillane (1987 : 86), *Attractions* dapat digolongkan menjadi *site attractions* dan *event attractions*. *Site attractions* merupakan daya tarik fisik yang permanen dengan lokasi yang tetap yaitu tempat-tempat wisata yang ada di daerah tujuan wisata seperti kebun binatang, keratin, dan museum, sedangkan *event attractions* adalah atraksi yang berlangsung sementara dan lokasinya dapat diubah atau dipindah dengan mudah seperti festival-festival, pameran, atau pertunjukan-pertunjukan kesenian daerah.

Atraksi yang banyak menarik para pengunjung di bozem ini bukanlah dari kondisi keindahan kawasan Bozem Tlogodendo atau Wahana Ekspresi Poesponegoronya, namun daya tarik tersebut terletak pada *event-event* yang sering diselenggarakan oleh pengelola kawasan tersebut. Yang paling sering diselenggarakan adalah *event Car Free Day* yang diadakan setiap hari minggu pagi yang berlokasi sepanjang jalan Jaksa Agung

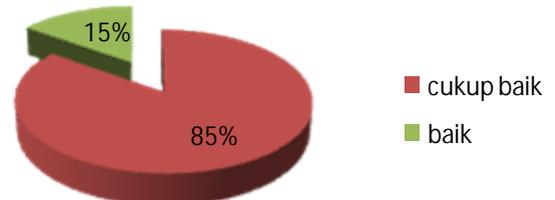
Suprpto dengan pusat kegiatannya berada di Bozem Tlogodendo atau WEP tersebut. Selain *event* tersebut disana juga sering diselenggarakan konser musik bagi para pemuda-pemudi yang ingin menyalurkan bakatnya dibidang musik. Tak hanya itu, *event-event* semacam pagelaran seni dan budaya juga sering diselenggarakan dengan pesertanya para pelajar di seluruh sekolah yang ada di gresik. *Event-event* tersebut membuat Bozem selalu dipadati oleh para pengunjung terutama pada waktu akhir pekan dan pada hari libur.

3) Sentra PKL

Segala tempat umum yang menjadi kerumunan maupun berkumpulnya masyarakat pasti membutuhkan tempat penjual makanan dan minuman. Pada sekitar kawasan wisata atau tempat rekreasi biasanya terdapat semacam sentra kuliner, pasar, atau *food court*. Untuk kawasan Bozem Tlogodendo tersedia sentra PKL yang letaknya sebelah barat dari bozem, disana banyak tersedia stan-stan untuk pedagang yang berjualan makanan maupun minuman namun stan tersebut hanya sedikit yang terisi oleh pedagang. Dari 12 stan yang tersedia, hanya terdapat 3 orang yang mengisi setiap harinya. Namun apabila pada saat akhir pekan atau terdapat *event* stan tersebut bisa terisi sampai 5 – 8 orang penjual.

Dari hasil wawancara terhadap pengunjung kawasan Bozem Tlogodendo mengenai kondisi sentra PKL yang ada di kawasan Bozem Tlogodendo maka diperoleh diagram g berikut :

Gambar 1 Diagram Kondisi Sentra PKL Menurut Pengunjung Kawasan Bozem Tlogodendo



Sumber : data primer yang diolah, tahun 2013

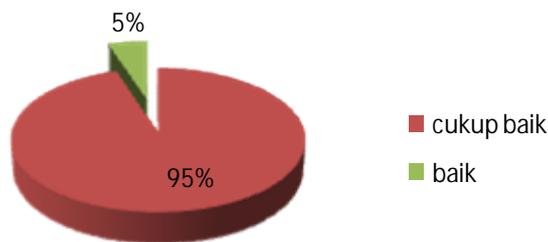
Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari 40 responden pengunjung Bozem Tlogodendo terdapat sebagian besar responden dengan 34 orang (atau sekitar 85 %) menganggap bahwa kondisi sentra PKL yang ada di Bozem Tlogodendo tersebut cukup baik, Para responden umumnya berasumsi bahwa sentra PKL yang ada di kawasan bozem sepi tidak ada penjualnya, padahal sudah banyak kios yang siap digunakan.

4) Taman

Taman yang terdapat di sekitar kawasan Bozem Tlogodendo seperti pekarangan tanaman hias yang lumayan, pohon-pohon terlihat kurang sehingga ketika siang hari kawasan tersebut sangat panas karena kurang teduh. Untuk fasilitas seperti *jogging track* terbilang cukup bagus karena lintasan jogging tertata cukup menarik dengan menyusuri sekitar kawasan bozem. Untuk taman bermain anak-anak sebenarnya cukup baik namun karena perawatan yang kurang sehingga banyak ayunan yang telah rusak. Namun untuk keseluruhan kebersihan taman sudah ada petugas yang rutin membersihkannya tiap hari.

Dari hasil wawancara terhadap pengunjung kawasan Bozem Tlogodendo mengenai kondisi pertamanan yang ada di kawasan Bozem Tlogodendo maka diperoleh diagram sebagai berikut :

Gambar 2 Diagram Kondisi Pertamanan Menurut Pengunjung Kawasan Bozem Tlogodendo



Sumber : data primer yang diolah, tahun 2013

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari 40 responden pengunjung Bozem Tlogodendo terdapat sebagian besar responden dengan 38 orang (atau sebesar 95 %) mengatakan bahwa kondisi pertamanan yang ada di Bozem Tlogodendo tersebut cukup baik. Para responden umumnya berasumsi bahwa kondisi pertamanan di kawasan bozem kurang dan hanya sedikit terdapat pepohonan yang rindang.

5) Panggung Pementasan

Panggung pementasan maupun aula pementasannya dibangun di atas bozem itu sendiri sehingga tampak indah. Kondisi bangunan dengan konsep *urban venue* ini menjadi ikon kota Gresik sekarang. Dan juga terdapat panggung yang sifatnya *outdoor* di depan gedung tersebut. Untuk aula biasanya digunakan untuk acara pagelaran seni dan budaya serta terkadang di sewa masyarakat untuk acara resepsi pernikahan, sedangkan panggung yang berada di depan aula biasanya dipergunakan untuk konser musik pemuda – pemuda Gresik.

6) Toilet

Toilet merupakan fasilitas yang penting mendukung kegiatan berwisata bagi para pengunjung. Pada kawasan Tlogodendo terdapat fasilitas toilet yang cukup baik dengan bangunan permanen yang terdapat 4 bilik kamar mandi. Namun toilet tersebut tidak selalu buka tiap hari toilet terbuka untuk umum hanya pada akhir pekan atau ketika ada *event* saja. Menurut penuturan dari petugas yang menjaga toilet tersebut, toilet ini dikelola oleh karang taruna warga setempat sedangkan retribusinya akan masuk kas desa. Kondisi toilet relatif bersih dan dibersihkan setiap seminggu sekali. Untuk kondisi air yang tersedia cukup bersih namun tak jarang sesekali pengunjung mengeluh karena airnya habis.

7) Tempat Parkir

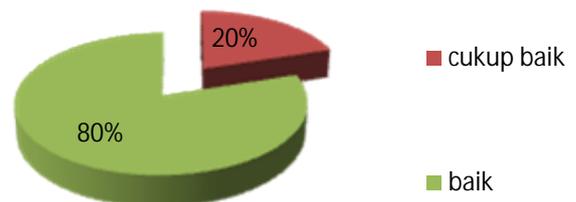
Pada kawasan Bozem Tlogodendo lahan parkir yang tersedia cukup luas dan tertata rapih bagi setiap kendaraan yang masuk. Kondisi lahan parkir tersebut berpaving hanya saja tidak ada atap atau kanopi yang bisa meneduhkan kendaraan dari para pengunjung. Tempat parkir tersebut dikelola oleh karang taruna warga setempat sehingga dapat menambah kas dari kelurahan.

8) Kebersihan

Kondisi kawasan Bozem Tlogodendo relatif bersih dengan adanya petugas yang setiap harinya membersihkan baik area taman, gedung, taman bermain anak-anak, maupun sentra PKL. Tempat sampah sudah banyak tersedia di setiap sudut kawasan bozem.

Dari hasil wawancara terhadap pengunjung kawasan Bozem Tlogodendo mengenai kondisi kebersihan seluruh kawasan Bozem Tlogodendo maka diperoleh diagram sebagai berikut :

Gambar 3 Diagram Kondisi Kebersihan Seluruh Kawasan Obyek Menurut Pengunjung Kawasan Bozem Tlogodendo



Sumber : data primer yang diolah, tahun 2013

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari 40 responden pengunjung Bozem Tlogodendo terdapat sebagian besar responden dengan 32 (atau sekitar 80 %) menganggap bahwa kondisi kebersihan keseluruhan kawasan Bozem Tlogodendo tersebut baik. Para responden umumnya berasumsi

bahwa kawasan tersebut relatif sudah bersih karena sudah ada petugas yang membersihkannya setiap hari, namun terkadang juga sangat kotor ketika kawasan tersebut sehabis dipakai suatu *event*.

9) Petugas Keamanan

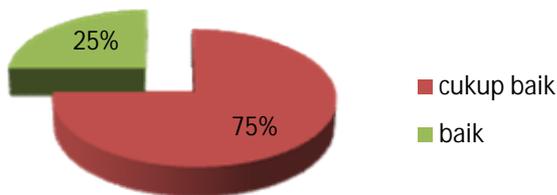
Keamanan sebuah fasilitas umum seperti obyek wisata maupun tempat rekreasi pasti membutuhkan sebuah keamanan dan kenyamanan selama berkunjung disana dan itulah peran petugas keamanan. Pada kawasan Bozem Tlogodendo terdapat 2 orang penjaga atau sekuriti yang berjaga.

10) Sistem Penerangan dan Tenaga Listrik

Dari hasil pengamatan untuk tenaga listrik yang tersedia disini lancar tanpa kendala berarti. Sistem penerangan yang ada pada kawasan Bozem Tlogodendo ketika malam hari lumayan bagus dengan tata lampu yang menghiasi depan kawasan Bozem tersebut. Namun terasa sangat kurang ketika melihat sudut-sudut kawasan tersebut yang masih banyak tempat yang belum terdapat cahaya penerangan.

Dari hasil wawancara terhadap pengunjung kawasan Bozem Tlogodendo mengenai kondisi system penerangan yang ada di kawasan Bozem Tlogodendo maka diperoleh diagram sebagai berikut :

Gambar 4 Diagram Kondisi Sistem Penerangan Menurut Pengunjung Kawasan Bozem Tlogodendo



Sumber : data primer yang diolah, tahun 2013

Dari diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari 40 responden pengunjung Bozem Tlogodendo terdapat sebagian besar responden dengan 30 (atau sekitar 75 %) menganggap bahwa kondisi tata pencahayaan pada malam hari yang ada di Bozem Tlogodendo tersebut kurang baik. Para responden umumnya berasumsi bahwa kondisi pencahayaan obyek tersebut relatif kurang. Banyak yang mengeluhkan masih banyak tempat-tempat yang gelap.

11) Aksesibilitas

Menurut Spillane (1987:107), Dalam pariwisata kemajuan dunia transportasi atau pengangkutan sangat dibutuhkan karena sangat menentukan jarak dan waktu dalam suatu perjalanan pariwisata. Karena obyek ini terletak di pusat kota membuat mudah bagi kendaraan apapun untuk melintas kesana dari kendaraan pribadi maupun kendaraan umum seperti mikrolet dan taksi. Namun untuk kendaraan bus umum tidak tersedia karena letaknya di pusat kota dimana bus kota dilarang masuk kawasan kota dengan pertimbangan akan menimbulkan dampak kemacetan.

12) Kebijakan Pemerintah

Pada dasarnya Bozem dibangun untuk mengatasi banjir bukan untuk kegiatan wisata. Berawal dari pengerukan lapangan Tlogodendo yang dulunya hanya berfungsi sebagai lapangan sepakbola bagi sekolah yang ada disekitarnya. Awal berdirinya bozem tersebut adalah merupakan tanggapan pemerintah daerah kabupaten Gresik terhadap warga kecamatan Gresik yang mengeluhkan banjir di kampungnya khususnya di daerah jalan Kartini, jalan Arif Rahman Hakim, dan jalan Panglima Sudirman. Banjir yang ada di wilayah perkotaan ini merupakan banjir yang ringan sebenarnya karena hanya bersifat sementara saja, jadi ketika hujan deras maka banjir terjadi dan akan surut sekitar 1 – 2 jam kemudian. Setelah pembangunan Bozem tersebut selesai, dibangunlah lagi sebuah venue yang berada di atas Bozem tersebut. Pembangunan yang kedua ini merupakan tanggung jawab dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Pembangunan venue tersebut bertujuan untuk menyalurkan bakat para pemuda yang ada di gresik.

13) Lokasi Obyek Terhadap Obyek Wisata Lainnya

Lokasi kawasan Bozem Tlogodendo ini sebenarnya berdekatan dengan obyek wisata maupun tempat rekreasi lainnya yang ada di kota Gresik. Sekitar 500 meter ke arah timur dari bozem terdapat obyek wisata religi yakni Makam Syech Maulana Malik Ibrahim yang setiap harinya banyak dikunjungi oleh peziarah wali songo dari berbagai daerah. Sekitar 1 kilometer ke arah barat dari bozem terdapat obyek wisata Telaga Ngipik namun karena kurangnya perhatian dari pemerintah menjadikan tempat tersebut sepi dari pengunjung. 1 kilometer ke arah utara merupakan Alun – alun kota Gresik yang juga sebuah obyek wisata alternatif, di harapkan pembangunan Bozem memang untuk memecah terkonsentrasinya pengunjung di alun – alun yang semakin padat.

Setelah mengetahui hasil deskripsi dari berbagai aspek baik internal maupun eksternal tersebut maka peneliti memberikan nilai atau skor dalam tiap variabelnya. Adapun variabel-variabel yang dijadikan indikator beserta penilaiannya terdapat pada tabel 1 berikut ini :

**KAJIAN ASPEK KEPARIWISATAAN BOZEM TLOGODENDO SEBAGAI OBYEK WISATA
ALTERNATIF DI KABUPATEN GRESIK**

Tabel 1 Penilaian Hasil Observasi Langsung dan Wawancara

No	Variabel pendukung pariwisata	Penjelasan	Skor
1	Kondisi lingkungan Bozem	Bozem tidak ada airnya, banyak sedimentasi dan pendangkalan, kurang indah dipandang	1
2	Event-event	Banyak event yang diselenggarakan setiap akhir pekan dan pada hari peringatan tertentu.	4
3	Sentra PKL	Stan yang disiapkan banyak namun yang terisi hanya sedikit saja dan kurang terawat	2
4	Taman	Taman bunga lumayan, terdapat taman bermain anak-anak, dan juga jogging track	2
5	Panggung pementasan	Panggung permanen, beratap, dan kondisi bagus	4
6	Toilet	Kondisi toilet cukup baik karena petugas membersihkan hanya seminggu 2 kali	2
7	Tempat parkir	Lahan parkir luas, berpaving, terdapat penjaga namun tidak teduh	3
8	Kebersihan	Secara keseluruhan kondisi kebersihan baik dan terdapat petugas yang membersihkan setiap hari	3
9	Petugas keamanan	Terdapat 2 petugas keamanan	3
10	Sistem penerangan	Jaringan listrik baik namun penerangan pada malam hari kurang	3
11	Aksesibilitas	Lancar karena terdapat di pusat kota	4
12	Kebijakan pemerintah	Pemerintah beranggapan obyek tersebut bukan obyek wisata	2
13	Lokasi obyek terhadap obyek lain	Lokasi obyek sangat strategis dan berdekatan dengan obyek wisata lainnya	4
Jumlah skor			37

Sumber : hasil observasi tahun 2013

Setelah dilakukan penilaian terhadap hasil observasi langsung terhadap Bozem Tlogodendo maka dapat diketahui bahwa jumlah scoring yang didapatkan adalah 37, dan apabila dilihat berdasarkan kriteria interval kelayakannya Bozem Tlogodendo memang berpotensi untuk dijadikan dan dikembangkan menjadi obyek wisata alternatif di kabupaten Gresik.

Analisis SWOT Bozem Tlogodendo

Strategi pengembangan kawasan Bozem Tlogodendo diarahkan berdasarkan Analisis SWOT. Analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) merupakan suatu metode analisis yang akan menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta kendala-kendala yang harus dihadapi dalam suatu proses perencanaan.

Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan, akan mampu dikurangi kelemahan yang ada dan pada saat yang sama memaksimalkan kekuatan. Hal yang sama juga berlaku pada tantangan dan peluang, dimana pada saat tantangan dapat diperkecil, peluang yang ada justru diperbesar.

Berikut akan diuraikan analisis terhadap kondisi yang dihadapi dalam mengembangkan pariwisata di kawasan Bozem Tlogodendo yang meliputi analisis faktor strategi internal (IFAS) dan analisis faktor strategi eksternal (EFAS) sebagai berikut :

Tabel 2 Analisis Faktor Strategi Internal (IFAS) Bozem Tlogodendo

No	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Jumlah
A Kekuatan (Strengths)				
1.	Memiliki keragaman atraksi baik budaya maupun event-event yang sering diselenggarakan tiap akhir pekan terutama car free day	0,20	4	0,80
2.	Sarana cukup lengkap seperti jogging track, taman bermain, panggung hiburan, hot spot wifi, dll.	0,10	3	0,30
3.	Luasnya lahan parkir membuat pengunjung lebih leluasa dan aman terhadap kendaraannya.	0,05	2	0,10
4.	Akses yang mudah dituju karena dekat dengan pusat kota.	0,05	2	0,10
5.	Belum terlalu padat pengunjung karena merupakan obyek yang terbilang baru	0,05	1	0,05
Total bobot				1,35
B Kelemahan (Weakness)				
1.	Banyaknya fasilitas seperti taman bermain anak-anak yang sudah rusak	0,15	3	0,45
2.	Pada waktu hujan deras kondisi air pada bozem sering meluap dan meresahkan warga sekitar	0,20	4	0,80
3.	Kesadaran sebagian besar masyarakat akan lingkungan yang masih sangat rendah.	0,10	2	0,20
4.	Gedung utama hanya digunakan pada event-event tertentu seperti pagelaran seni dan acara resepsi pernikahan (dikomersilkan)	0,05	1	0,05
5.	Masih banyak kios-kios pujasera makanan dan minuman yang kosong.	0,05	2	0,10
Total bobot				1,0
Nilai Y (Kekuatan – Kelemahan) / IFAS				- 0,25

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2013

**KAJIAN ASPEK KEPARIWISATAAN BOZEM TLOGODENDO SEBAGAI OBYEK WISATA
ALTERNATIF DI KABUPATEN GRESIK**

**Tabel 3 Analisis Faktor Strategi Eksternal (EFAS)
Bozem Tlogodendo**

solusi dalam pengembangan kawasan Bozem Tlogodendo.

Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Jumlah
Peluang (Opportunities)			
1. Kebutuhan berwisata dan berekreasi semakin tinggi sehingga sangat diminati.	0,20	4	0,80
2. Memberikan alternatif berekreasi selain di alun-alun.	0,10	3	0,30
3. Memberikan mata pencaharian bagi warga sekitar bozem	0,05	2	0,10
4. Memberikan wadah dalam berekspresi dan berkreasi bagi pemuda-pemudi	0,10	2	0,20
5. Menambah pemasukan daerah dari penyewaan gedung.	0,05	1	0,05
6. Melestarikan budaya gresik dengan pagelaran seninya.	0,10	1	0,10
Total bobot			1,55
Ancaman (Threats)			
1. Kekhawatiran terhadap keamanan pengunjung yang ada disekitar bozem terutama anak-anak.	0,10	2	0,20
2. Masih banyaknya minat dari pengunjung ke alun-alun	0,05	1	0,05
3. Tangan-tangan jahil khususnya para remaja yang sering merusak kondisi fisik obyek.	0,05	2	0,10
4. Banyak remaja menyalahgunakan obyek sebagai tempat pacaran	0,10	2	0,20
5. Pemerintah masih belum menganggap obyek tersebut sebagai destinasi wisata bagi masyarakat.	0,10	2	0,20
Total bobot	1,0		0,75
Nilai X (Peluang – Ancaman) / EFAS			0,80

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2013

Dengan analisis IFAS yang menunjukkan nilai X sebesar – 0,25 dan analisis EFAS yang menunjukkan nilai Y sebesar 0,8 maka strategi yang tepat digunakan adalah *Aggressive Maintenance Strategy* (strategi perbaikan agresif) strategi konsolidasi internal dengan mengadakan perbaikan diberbagai bidang. Perbaikan faktor-faktor kelemahan untuk memaksimalkan pemanfaatan peluang.

Strategi lebih diutamakan pada perbaikan di segala bidang seperti infrastruktur yang rusak yaitu taman bermain anak-anak, memberdayakan masyarakat sekitar untuk menggunakan kios-kios sentra PKL yang kosong, dan yang paling utama adalah pengerukan pendangkalan bozem untuk mencegah banjir yang masih terjadi di sekitar Bozem. Apabila kelemahan tersebut teratasi maka peluang yang dimiliki akan lebih optimal lagi seperti pengunjung akan semakin bertambah dan warga juga mendapat penghasilan dari retribusi parker dan penggunaan kios PKL.

Tabel 4 memperlihatkan strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan kawasan Bozem Tlogodendo yang tertuang dalam Matriks Analisis SWOT. Matriks analisis SWOT menginteraksikan faktor strategis internal dan eksternal. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman (eksternal) yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan (internal) yang dimiliki yang nantinya akan menghasilkan sebuah strategi dan

**KAJIAN ASPEK KEPARIWISATAAN BOZEM TLOGODENDO SEBAGAI OBYEK WISATA
ALTERNATIF DI KABUPATEN GRESIK**

Tabel 4 Matriks Analisis SWOT Bozem Tlogodendo

		INTERNAL	
		Strengths (S)	Weakness (W)
E X T E R N A L	Identifikasi faktor-faktor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keragaman atraksi baik budaya maupun <i>event - event</i> yang sering diselenggarakan tiap akhir pekan terutama car free day 2. Sarana cukup lengkap seperti jogging track, taman bermain, panggung hiburan, hot spot wi'fi, dll. 3. Luasnya lahan parkir membuat pengunjung lebih leluasa dan aman terhadap kendaraannya. 4. Akses yang mudah dituju karena dekat dengan pusat kota. 5. Belum terlalu padat pengunjung karena merupakan obyek yang terbilang baru. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya fasilitas seperti taman bermain anak-anak yang sudah rusak 2. Pada waktu hujan deras kondisi air pada bozem sering meluap dan meresahkan warga sekitar. 3. Kesadaran sebagian besar masyarakat akan lingkungan yang masih rendah. 4. Gedung utama hanya digunakan pada <i>event-event</i> tertentu seperti pagelaran seni dan acara resepsi pernikahan (dikomersilkan) 5. Masih banyak kios-kios pujasera makanan dan minuman yang kosong.
	Opportunities (O)	S O	W O
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan berwisata dan berekreasi semakin tinggi sehingga sangat diminati. 2. Memberikan alternatif berekreasi selain di alun-alun. 3. Memberikan mata pencaharian bagi warga sekitar bozem 4. Memberikan wadah dalam berekspresi dan berkreasi bagi pemuda-pemudi 5. Menambah pemasukan daerah dari penyewaan gedung. 6. Melestarikan budaya gresik dengan pagelaran seninya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan potensi dari atraksi-atraksi maupun <i>event-event</i> yang lebih menarik. 2. Sarana seperti jogging track dan taman bermain lebih dikembangkan 3. Pagelaran seni music maupun budaya sering diadakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki pada fasilitas taman-taman bermain yang telah rusak. 2. Melakukan pengerukan sedimentasi yang ada di Bozem 3. Mengajak warga sekitar untuk berperan aktif dalam menjaga kawasan bozem 4. Pembinaan sentra PKL meliputi sosialisasi terhadap warga dan pedagang serta mengurangi harga sewa.
	Threats (T)	S T	W T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekhawatiran terhadap keamanan pengunjung yang ada disekitar bozem terutama anak-anak. 2. Masih banyaknya minat dari pengunjung ke alun-alun. 3. Tangan-tangan jahil khususnya para remaja yang sering merusak kondisi fisik obyek. 4. Banyak remaja menyalahgunakan obyek sebagai tempat pacaran. 5. Pemerintah masih belum menganggap obyek tersebut sebagai destinasi wisata bagi masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih sering lagi diselenggarakan <i>event-event</i> diluar hari libur atau akhir pekan. 2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang asset daerah dan manfaat ketahanan social budaya 3. Mempertahankan image sebagai venue atau ikon kota gresik. 4. Mengajak pemerintah dinas terkait dan masyarakat untuk mendukung Bozem Tlogodendo menjadi obyek wisata dan rekreasi alternatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki semua fasilitas yang rusak 2. Memberikan papan peringatan maupun sosialisasi peringatan bahaya akan jatuh ke bozem 3. Membangun kerjasama antara pemerintah dan warga sekitar untuk mengatasi masalah banjir yang ada dan menjaga kelestarian kawasan bozem 	

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2013

PEMBAHASAN

Potensi Aspek Kepariwisata Bozem Tlogodendo Sebagai Obyek Wisata Alternatif di Kabupaten Gresik

Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kawasan Bozem Tlogodendo memang berpotensi untuk dijadikan obyek wisata alternatif. Dengan keragaman atraksi dan *event-event* yang sering diselenggarakan di kawasan bozem tersebut membuat daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk datang dan memilih kawasan bozem sebagai tempat melepas penat dari segala aktivitas sehari-hari. Dengan ditunjang fasilitas-fasilitas pendukung seperti jogging track, taman bermain anak-anak, membuat kawasan bozem tersebut tidak hanya dikunjungi pada saat ada *event* saja. Tempat parkir yang luas membuat nyaman para pengunjung yang membawa kendaraan pribadi.

Lokasi yang strategis berada di pusat kota serta berdekatan dengan obyek wisata lain seperti Alun-Alun, Tlogo Ngipik, dan makam Malik Ibrahim, menjadikan Bozem sebagai alternatif pilihan berwisata di pusat Kota Gresik. Kebanyakan masyarakat kota gresik memilih berkunjung ke Bozem adalah karena di Bozem Tlogodendo mempunyai banyak *event* dan atraksi yang mungkin tidak ditemui pada Alun-alun.

Seseorang yang melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah biasanya karena ingin sekedar untuk *refreshing* dan sekedar untuk berjalan-jalan. Selain itu, ada juga yang melakukan perjalanan wisata karena ada urusan bisnis ke suatu daerah. Ada berbagai jenis pariwisata yang dikelompokkan berdasarkan tujuan atau motif seseorang atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata. Menurut Spillane (1987:29), jenis pariwisata yang cocok untuk Bozem Tlogodendo ini adalah jenis Pariwisata untuk Rekreasi (*Recreation Tourism*). Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang untuk menghendaki pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, yang ingin menyegarkan kelelahan dan keletihannya.

Sedangkan konsep pariwisata yang tepat menggambarkan Bozem Tlogodendo adalah konsep wisata alternatif yang telah didefinisikan oleh Valene (1992: 36), adalah sebagai bentuk dari kepariwisataan yang konsisten dengan alam, sosial, dan masyarakat serta yang mengijinkan interaksi dan berbagai pengalaman antara wisatawan dengan masyarakat lokal. Wisata alternatif juga sering diartikan sebagai bentuk pariwisata yang sengaja disusun dalam skala kecil yang memperhatikan aspek kepedulian lingkungan baik lingkungan abiotik, biotik dan sosial-budaya masyarakat setempat. Pariwisata alternatif juga muncul akibat kejenuhan terhadap pariwisata massal yang menimbulkan banyak kerusakan lingkungan sosial, serta tidak memperhatikan keberlanjutan dari objek wisata itu sendiri.

Dengan didukung fasilitas-fasilitas yang menunjang seperti gedung pementasan, *jogging track*, *hot spot wifi*, taman bermain anak-anak, sentra

PKL, disertai dengan *event-event* yang sering diselenggarakan membuat daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitarnya dan masyarakat Gresik pada umumnya. Dari kondisi bozem yang demikian seperti bentuk sebuah obyek wisata yang menggabungkan unsur Abiotik (kawasan bozem), Biotik (masyarakat sekitar), dan Sosial budaya (*event-event* pagelaran seni di Gresik), serta merupakan akibat dari kejenuhan terhadap pariwisata massal yang tersedia dalam hal ini adalah Alun-alun kota yang sudah padat. Dengan ditopang berbagai macam fasilitas yang tersedia maka tidak salah apabila Bozem Tlogodendo lebih dikembangkan lagi sebagai obyek wisata alternatif di kabupaten Gresik.

Strategi Pengembangan Kawasan Bozem Tlogodendo Berdasarkan Analisis SWOT

Dari hasil Analisis IFAS (*Internal Factor Analysis Strategy*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Strategy*) yang tertuang dalam grafik letak kuadran maka strategi yang mendesak terletak pada kuadran II termasuk pada *Aggressive maintenance strategy* (strategi perbaikan agresif), yaitu mengenai strategi konsolidasi internal dengan mengadakan perbaikan – perbaikan berbagai bidang. Perbaikan faktor-faktor kelemahan untuk memaksimalkan pemanfaatan peluang.

Hasil matriks SWOT memberikan strategi yang tepat untuk mengembangkan Bozem Tlogodendo yaitu dengan strategi W O (*Weaknesses and Opportunities*) merupakan strategi yang dianggap memiliki prioritas yang tinggi dan mendesak untuk dilaksanakan. Strategi tersebut adalah :

1. Sangat perlu melakukan perbaikan pada fasilitas taman-taman bermain yang telah rusak. Banyak ayunan uang sudah patah dan tidak bisa digunakan kembali. Taman bermain dibutuhkan bagi pengunjung yang masih anak-anak, selain itu juga merupakan sarana bermain bagi anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar Bozem.
2. Melakukan pengerukan sedimentasi yang ada di Bozem sangat perlu dilakukan karena untuk mencegah pendangkalan dari Bozem itu sendiri. Dampak pendangkalan tersebut sangat dirasakan oleh warga sekitar bozem yang mengeluh ketika hujan deras, maka bozem tidak mampu menampung air dan pada akhirnya menggenangi rumah warga.
3. Mengajak warga sekitar untuk berperan aktif dalam menjaga kawasan bozem seperti saling menjaga kebersihan, kenyamanan, serta keamanan kawasan Bozem itu sendiri. Karena bozem merupakan asset daerah milik kita bersama jadi tidak hanya pemerintah dan dinas terkait saja yang bertanggung jawab atas keberadaan bozem tersebut, namun peran serta masyarakat juga dibutuhkan
4. Pembinaan sentra PKL meliputi sosialisasi dan pembinaan terhadap warga yang ingin berjualan disana serta dengan menurunkan harga sewa stan yang diharapkan menarik pedagang untuk bersedia berdagang disana.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Studi Kelayakan Bozem Tlogodendo Menjadi Obyek Wisata Alternatif di Kabupaten Gresik, maka simpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan penilaian atau *scoring* terhadap hasil observasi langsung dan sebagian variable diambil menggunakan wawancara kepada pengunjung Bozem Tlogodendo maka dapat diketahui bahwa jumlah *scoring* yang didapatkan adalah 37, dan apabila dilihat berdasarkan kriteria interval kelayakannya Bozem Tlogodendo memang berpotensi untuk dijadikan dan dikembangkan menjadi obyek wisata alternatif di kabupaten Gresik.
2. Strategi yang harus dilakukan untuk mengembangkan kawasan Bozem Tlogodendo adalah dengan melakukan perbaikan pada fasilitas taman bermain yang telah rusak, melakukan pengerukan sedimentasi terhadap bozem tersebut, mengajak warga berperan aktif dalam menjaga kawasan Bozem Tlogodendo, dan melakukan pembenahan terhadap sentra PKL yang terdapat disana.

Saran

Dari simpulan di atas, maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah
 - a. Pemerintah kabupaten Gresik khususnya pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga perlu lebih memperhatikan dan mempertimbangkan lagi untuk mengembangkan Bozem Tlogodendo menjadi kawasan wisata yang ramah lingkungan dan menjadi alternatif destinasi wisata di kota Gresik.
 - b. Perlunya pemerintah memperhatikan fungsi asli dari bozem yang mulai dikeluhkan warga apabila terjadi hujan deras tak jarang rumah warga sekitar Bozem mengalami banjir akibat luapan air hujan dari Bozem yang melebihi kapasitas.
2. Bagi masyarakat
 - a. Masyarakat hendaknya lebih berperan aktif dalam mendukung serta menjaga baik kebersihan, kenyamanan, maupun keamanan dari kawasan Bozem Tlogodendo agar kawasan tersebut menjadi lebih baik lagi dan dicintai semua masyarakat sebagai ikon kota Gresik.
 - b. Masyarakat sekitar hendaknya bisa lebih memanfaatkan stan-stan sentra PKL yang kosong sehingga dapat memberikan pendapatan bagi mereka dan membuat kawasan Bozem Tlogodendo lebih diminati oleh pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. 2005. *Identifikasi Produk Pariwisata*, Yogyakarta : PUSPAR UGM
- Antara, I Ketut. 2011. *Strategi Pengembangan Pariwisata Alternatif Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Bandung*. Tesis. Program Studi Kajian Pariwisata. Pascasarjana. Universitas Udayana. Denpasar
- David, Fred R. (2002). *Manajemen Strategik*. Jakarta : Hallindo
- Paturusi, Syamsul Alam. 2008. *Perencanaan Kawasan Pariwisata*. Denpasar : Press UNUD.
- Pendit, Nyoman S. 1999. *Ilmu Pariwisata sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Rangkuti, Freedy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Smith, Stephen. 1983. *Recreation Geografi*. London : Longman.
- Smith, Valene L., 1992, *Tourism Alternatif*. USA : The University of Ttennsylvania Press.
- Spillane, James J. 1987. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta : Kanisius.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*, Jogjakarta: Andi Offset.
- Yoeti, O. A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT Pradnya Paramita : Jakarta.
- Yoeti, O. A. 2002. *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta : Penerbit PT. Pradnya Paramita.